

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis pengaruh iklim, beban dan karakteristik kerja terhadap kelelahan di industri *crumb rubber* (studi kasus PT Kilang Lima Gunung Padang) dapat disimpulkan :

1. Tingkat kelelahan kerja di PT Kilang Lima Gunung Padang pada area produksi kering dan area basah adalah:
 - a) Area kering dengan kelelahan kerja sebesar 20% kategori ringan, kategori sedang 67%, kategori berat 13% dan tidak terdapat kelelahan kerja dengan kategori sangat berat;
 - b) Area basah dengan kelelahan kerja sebesar 2% dengan kategori ringan, kategori sedang 46%, kategori berat 52% dan tidak terdapat kategori kelelahan kerja sangat berat.
2. Analisis lingkungan kerja (iklim dan beban kerja) serta karakteristik kerja (umur, masa kerja, Indeks Masa Tubuh (IMT)) adalah sebagai berikut:
 - a) Analisis iklim kerja pada area kering dan basah didapatkan hasil berturut – turut sebesar 28,16 °C dan 26,27 °C;
 - b) Analisis beban kerja diperoleh rata – rata beban kerja sebesar 255,524 kkal/jam dengan kategori beban kerja sedang pada area kering dan pada area basah beban kerja sebesar 187,718 kkal/jam dengan kategori beban kerja ringan;
 - c) Penyebaran usia pekerja pada area produksi kering dan basah pada usia 17 – 25 tahun 0%, usia 26 – 35 tahun 9,23% dan usia 36 – 45 tahun 90,76%;
 - d) Penyebaran masa kerja pada area kering dan basah yaitu masa kerja <5 tahun 30,76%, masa kerja 5 – 10 tahun 44,61% dan masa kerja >10 tahun 24,61%;
 - e) Penyebaran Indeks Masa Tubuh (IMT) pada area kering dan basah yaitu untuk kategori sangat kurus (9,23%), kategori kurus sebanyak (69,23%),

kategori normal sebanyak (18,46%), kategori gemuk sebanyak (1,53%) dan kategori *obese* sebanyak (1,53%).

3. Hasil analisis statistik terhadap pengaruh iklim, beban dan karakteristik kerja terhadap kelelahan dengan menggunakan analisis *chi – square*, uji korelasi (r) dan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :
 - a) Analisis uji *chi – square* menunjukkan bahwa variabel iklim kerja, beban kerja, usia, masa kerja dan Indeks Masa Tubuh (IMT) keseluruhan berhubungan signifikan;
 - b) Analisis uji korelasi menunjukkan bahwa variabel iklim kerja dan usia berkorelasi lemah, sedangkan variabel beban kerja, masa kerja dan Indeks Masa Tubuh (IMT) menunjukkan tidak ada korelasi.
 - c) Analisis regresi berganda menunjukkan variabel mana yang lebih berhubungan dengan kelelahan kerja dengan syarat nilai t hitung $> t$ tabel serta nilai $p – value$ pada uji $t < 0,05$. Adapun variabel yang paling berpengaruh terhadap kelelahan kerja yaitu variabel usia dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,02 > 2,00$ dan nilai $p – value$ 0,04.
4. Rekomendasi pengendalian yang dapat dilakukan guna meminimalkan terjadinya kelelahan kerja yaitu dengan penambahan alat berupa kipas angin khusus untuk ruangan yang cukup besar pada area kering dan perbaikan ventilasi serta menambahkan galon air, melakukan pengecekan dan pemantauan kesehatan rutin, melakukan pelatihan dan pengembangan kerja, melakukan pengaturan rentang waktu kerja di lapangan dengan waktu istirahat, dan pembuatan kantin pabrik serta mewajibkan pekerja makan di kantin perusahaan sehingga dapat menjaga pola makan dan gizi seimbang.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis pengaruh faktor-faktor lain, seperti postur kerja, shift kerja, kualitas tidur, kebisingan, dan pencahayaan, untuk lebih memahami secara rinci penyebab terjadinya kelelahan kerja;
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan metode pengukuran kelelahan kerja secara objektif dan subjektif untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.